Book Review:

Perjumpaan Antarpemeluk Agama Di Nusantara: Masa Hindu-Buddha Sampai Sebelum
Masuknya Portugis Bab 4 “Perkembangan Agama Islam di Nusantara.”¹

Nama : Alfredo Lamborgini Elya

NIM : 2018.77.001

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki dasar negara yaitu Pancasila. Sila pertama dari Pancasila tersebut adalah ketuhanan yang maha Esa. Artinya negara Indonesia memiliki nilai-nilai khususnya tentang ketuhanan dan keagamaan. Hal itu dapat dilihat dimana negara Indonesia yang mengakui lima agama secara sah yang dapat dipeluk oleh warga negara bangsa Indonesia. Lalu bagaimanakah asal mula dan peristiwa-peristiwa yang menciptakan adanya pengakuan lima agama yang ada di Indonesia?

2. Isi

Buku ini membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan agama yang ada dan diakui di Indonesia. Pada bab yang dibahas disini adalah tentang perkembangan agama Islam yang ada di Indonesia. Di dalam bab 4 ini dijelaskan bagaimana pada mulanya agama khususnya Islam yang diduga masuk pada sekitar abad 10 sampai 11. Agama Islam diduga masuk melalui para pedagang yang mencari kamper di daerah Barus. Selanjutnya dilengkapi dengan pembahasan agama Islam lebih jauh yaitu pada masa sebelum Majapahit yang diikuti

¹ Sukamto, Amos. 2020. “Perjumpaan Antarpemeluk Agama Di Nusantara: Masa Hindu-buddha Sampai Sebelum Masuknya Portugis.” OSF Preprints. August 3. doi: <https://doi.org/10.31219/osf.io/bcmvt>

kondisi pada masa Majapahit. Terdapat juga beberapa bukti yang dapat dijadikan acuan bahwa agama Islam pada masa sebelum atau tepat di era Majapahit benar adanya. Bukti-bukti tersebut biasanya berupa catatan-catatan sejarah yang dituliskan. Agama Islam juga diketahui berkembang pada masa Majapahit, hal ini dibuktikan dimana adanya bangunan Masjid di ibu kota kerajaan Majapahit. Setelah pembahasan era Majapahit, maka pembahasan tersebut beralih kepada perkembangan agama Islam di Aceh dan pulau Jawa. Di pulau Jawa, diketahui bahwa penyebaran Islam berlangsung dalam dua proses menurut Ricklefs, yang pertama yaitu penduduk pribumi berhubungan dengan agama Islam yang kemudian menganutnya dan yang kedua adalah orang-orang asing Asia yang telah memeluk agama Islam bertempat tinggal secara permanen di suatu wilayah Indonesia, melakukan perkawinan campur dan mengikuti gaya hidup lokal. Selanjutnya adalah perkembangan agama Islam di Demak yang sangat dipengaruhi oleh keberadaan sembilan wali. Kesembilan wali tersebut adalah Syekh Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik), Sunan Ngampel-Denta (Raden Rahmat), Sunan Derajad (Syekh Syarifuddin), Sunan Giri (Raden Paku), Sunan Bonang (Maksum Ibrahim), Sunan Kalijaga (Raden Syahid), Sunan Gunungjati (Syarif Hidayatullah), Sunan Kudus (Ja'far Shadiq), Sunan Muriya (Raden Pratawa) dan yang kesepuluh Sunan Sitijenar yang dihukum mati karena mengajarkan ajaran yang dilarang diajarkan oleh para wali lainnya. Selanjutnya adalah pembahasan tentang perkembangan Islam di Cirebon dan diakhiri dengan perkembangan Islam yang terdapat di Maluku. Buku ini sangat baik dalam hal penyampaian dan kelengkapan materinya. Pembaca dapat dengan mudah memahami konteks yang ada.

3. Hal-hal yang menarik

Hal yang menarik menurut saya adalah saya menjadi mengerti bahwa ternyata kehadiran agama-agama yang ada di Indonesia adalah lebih dahulu dari yang diperkirakan sebelumnya.

Terdapat latar belakang dan perjuangan yang menarik dibalik setiap agama dari agama-agama yang diakui secara resmi pada saat ini.